

PENGENALAN BIRAHİ PADA TERNAK SEBAGAI SARANA PEMAHAMAN DAN EDUKASI BAGI WARGA DESA SUMBERJO

Hesty Puspita Sari¹, Sutrisno Hadi², Hanna Pratama Aji³

¹⁻³Universitas Islam Balitar

*E-mail coresponding author: sutrisshaadi@gmail.com²

Abstrak

Salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas ternak dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen reproduksi dengan baik. Pencapaian reproduksi dapat tercapai apabila tiap tahunnya dapat melahirkan anak sapi (*pedhet*) sehingga perlunya pengamatan birahi yang tepat guna dapat memaksimalkan hasil inseminasi buatan agar mencapai kebuntingan. Kegiatan sosialisasi tentang pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan merupakan salah satu bentuk dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan agar para peternak lebih paham tentang tanda-tanda birahi pada ternaknya sehingga dengan pengamatan birahi yang tepat dapat membantu petugas inseminator dalam menentukan waktu perkawinan yang tepat. Birahi merupakan fase di mana ternak betina yang sudah mencapai kematangan seksual menunjukkan gejala atau perilaku ingin kawin. Dari pengamatan birahi yang tepat diharapkan mampu menghasilkan kebuntingan pada perkawinan suatu ternak. Selain melakukan seminar, kegiatan edukasi birahi pada ternak juga dilakukan dengan praktik langsung ke lapangan untuk memberikan pemahaman birahi dan juga penerapan teknologi inseminasi buatan serta membantu pemeriksaan kebuntingan pada ternaknya. Kegiatan sosialisai ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2023 di Desa Sumberjo dengan peternak setempat sejumlah 12 orang.

Kata kunci: Sosialisasi, Birahi, Inseminasi Buatan, Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Abstract

One of the efforts to increase livestock productivity can be done by implementing good reproductive management. Reproductive achievement can be achieved if each year a calf (calf) is born, so proper monitoring of estrus is necessary to maximize the results of artificial insemination to achieve pregnancy. Socialization activities regarding the introduction of estrus and the application of artificial insemination technology are one form of the Real Work Lecture (KKN) work program which aims to make farmers understand more about the signs of estrus in their livestock so that proper observation of estrus can help inseminator officers in determining the timing, the right marriage. Oestrus is a phase where female livestock that has reached sexual maturity show symptoms or behavior of wanting to mate. From proper observation of estrus, it is hoped that it will be able to produce pregnancy during the mating of an animal. Apart from conducting seminars, we will also carry out direct practice in the field to provide an understanding of estrus and the application of artificial insemination technology as well as assisting with pregnancy checks in livestock. This socialization activity will be held on Wednesday, September 13, 2023 in Sumberjo Village.

Keywords: Socialization, lust, Artificial Insemination, Real Work Lectures (KKN)

PENDAHULUAN

Desa Sumberjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Secara geografis, daerah ini memiliki potensi di bidang peternakan dan

pertanian yang cukup menjanjikan, di mana mayoritas mata pencaharian penduduk adalah bertani. Daerah ini juga didukung oleh lingkungan yang memiliki tanah subur, sangat cocok untuk kegiatan pertanian. Selain memberikan manfaat melalui pertanian, masyarakat juga dapat melakukan kegiatan sampingan seperti beternak sapi potong. Dalam kegiatan beternak, mereka dapat memanfaatkan limbah pertanian sebagai alternatif pakan ternak.

Namun dalam beternak masyarakat sering mengalami kendala pada pemberian pakan terhadap ternak-ternaknya karena terbatasnya pakan hijauan yang tersedia. Masyarakat sekitar sering kali memberikan pakan ternak berupa jerami padi yang sudah kering karena faktor waktu yang terbagi dengan kegiatan pertanian, sehingga pakan ternak yang rutin diberikan hanyalah jerami padi. Dampak dari ketersediaan pakan yang masih relatif rendah dapat menimbulkan produktivitas ternak yang kurang maksimal seperti kondisi badan yang kurang ideal, masalah kesehatan yang buruk, dan tingkat keberhasilan reproduksi yang tidak bisa maksimal.

Kualitas pakan ternak memiliki dampak pada tingkat pertumbuhan ternak, khususnya sapi (Elly et al., 2019). Pakan ternak yang memiliki kualitas rendah akan mempengaruhi kualitas birahi pada suatu ternak sehingga dalam melakukan pengamatan birahi harus dilakukan dengan tepat dan juga detail. Peningkatan produktivitas ternak merupakan salah satu faktor kunci dalam memajukan sektor peternakan di Indonesia. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengenalan birahi ternak dan penerapan teknik inseminasi buatan.

Pengelolaan reproduksi ternak secara efektif merupakan langkah strategis untuk memaksimalkan potensi produksi hewan dan memastikan keturunan berkualitas. Oleh karena itu, dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini, kami fokus pada pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak serta memperbaiki kualitas ternak di wilayah ini. Kami para mahasiswa akan melakukan kegiatan sosialisasi tentang pengenalan birahi ternak khususnya sapi potong. Selain itu kami juga akan memberikan kuisioner tentang kegiatan pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peternak terhadap kondisi birahi suatu ternak khususnya sapi. Pemahaman birahi ternak yang tepat dapat memberikan kemudahan terhadap petugas inseminator dalam menentukan waktu perkawinan ternak.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan merupakan salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNISBA kelompok 20 di Desa Sumberjo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Kegiatan seminar ini dilakukan pada tanggal 13 September 2023 bertempat di Aula terbuka Kantor Desa Sumberrejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peternak serta perangkat desa yang terlibat dalam kegiatan pengembangbiakan ternak.

Penyampaian materi dijelaskan oleh salah satu mahasiswa dari Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar. Seperti halnya pada kegiatan kegiatan pengabdian pada Masyarakat di Kota Kabupaten Blitar yang dilakukan secara bertahap (Sari et al., 2022), maka kegiatan ini juga dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, selaku mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian selalu melakukan koordinasi dengan perangkat desa mengenai program kerja yang akan kami laksanakan. Dalam melakukan persiapan pelaksanaan sosialisasi ini kami melakukan koordinasi dengan meminta izin kepada perangkat desa yang sudah ditugaskan untuk mendampingi kami selama pengabdian di desa ini.

Pelaksanaan sosialisasi akhirnya disetujui bahkan perangkat desa merasa sangat tertarik dengan program sosialisasi birahi ternak yang *notabene* belum pernah di adakan sebelumnya, bahkan belum paham tentang hal tersebut. Dalam tahap persiapan ini pula, pelaksana pengabdian juga meminta daftar nama peternak sapi, terutama yang berfokus pada pemeliharaan untuk tujuan pengembangbiakan.

Data yang terhimpun ada 9 peternak sapi pada Desa Sumberejo Kecamatan Sutojayan, Peternak penggemukan tidak kami masukkan karena seminar ini akan membahas mengenai pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan saja. Kemudian kami juga meminta izin kepada Kepala Desa, Kepala Dusun di Desa Sumberjo tersebut. Dalam pelaksanaan program kerja ini tentunya sudah disetujui oleh pihak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Tahap pelaksanaan adalah tahap berikutnya yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 bertempat di Aula terbuka Kantor Desa Sumberrejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Kegiatan sosialisasi Birahi ternak ini dihadiri oleh peternak dan perangkat Desa. Pada kegiatan ini, mahasiswa peternakan sebagai pemateri didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Peserta sosialisasi sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Bahkan semua peserta melontarkan pertanyaan kepada pemateri. Pertanyaan pertanyaan dijawab dengan hasil memuaskan oleh pemateri. kegiatan sosialisasi berakhir pada sore hari pukul 15.00 dan di akhiri dengan tanda tangan persetujuan persiapan praktik pada hari minggu.

Tahap pelaksanaan yang kedua adalah praktik pada ternak secara langsung yang dilakukan pada hari Minggu, 17 September 2023. Peternak sangat antusias dalam mengetahui birahi ternaknya. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Bapak Kepala Desa secara langsung yang juga sangat ingin tahu seperti apa birahi ternak yang akan disampaikan mahasiswa KKN ini. Kegiatan berlangsung dalam 3 jam lalu di akhiri dengan evaluasi.

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan secara lisan dengan wawancara langsung kepada peternak sapi tentang kegiatan sosialisasi, pemahaman materi, dan kegiatan praktiknya. Secara umum, 99% peternak desa Sumberejo sangat puas dengan kegiatan sosialisasi birahi ternak dan praktiknya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian terhadap masyarakat merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang dijalankan oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini, terdapat sejumlah manfaat yang diperoleh baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Khususnya, kegiatan ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan berbagi pengalaman sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya, mahasiswa juga dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat secara praktis. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, salah satu aspek yang diakomodasi adalah memberikan pemahaman kepada para peternak sapi di Desa Sumberjo tentang konsep birahi pada ternak dan penerapan teknologi inseminasi buatan.

Program ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif bagi para peternak dalam mengembangkan reproduksi ternak mereka, sehingga mereka dapat mengenali dan melaporkan tanda-tanda birahi dengan tepat. Birahi merupakan fase di mana ternak betina yang sudah mencapai kematangan seksual menunjukkan gejala atau perilaku ingin kawin. Dengan melihat kondisi di lapangan, jelas bahwa keberhasilan usaha peternakan sangat terkait dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan peternak dalam mengelola reproduksi ternak (Ilahi et al., 2021; Jiyanto & Anwar, 2021). Selanjutnya, menurut Wahyudi et al., (2013) teknologi inseminasi buatan adalah salah satu inovasi di bidang reproduksi ternak yang sudah terbukti efektif dalam

meningkatkan mutu genetik ternak, sehingga mampu menciptakan keturunan berkualitas dengan memanfaatkan pejantan unggul.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengenalan birahi dan penerapan teknologi IB

Pada pelaksanaan sosialisasi pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan pemateri akan menjelaskan tentang pengertian birahi, siklus birahi, tanda-tanda birahi, waktu perkawinan yang tepat dan teknik inseminasi buatan. Pada seminar ini juga dilakukan sesi tanya jawab tentang permasalahan yang dihadapi peternak dalam melakukan manajemen reproduksi ternaknya. Selain itu perwakilan dari mahasiswa akan memberikan pemahaman tentang tanda-tanda birahi dan juga membantu kegiatan pemeriksaan kebuntingan (PKB) secara langsung ke beberapa kandang milik peternak di Desa Sumberjo. Dalam melakukan pemeriksaan kebuntingan dapat dilakukan setelah 60 hari dilakukan inseminasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Das et al., (2011) apabila sapi yang sudah diinseminasi minimal 60 hari dan tidak menimbulkan birahi kembali akan dilakukan pengecekan dengan meraba bagian uterus untuk membedakan pembesaran kandungan yang terjadi selama kebuntingan. Tujuan dari pemeriksaan kebuntingan yang lebih awal adalah untuk menghindari kerugian peternak terhadap biaya pakan, pemeliharaan dan reproduksinya apabila ternaknya itu tidak bunting (subhi Gumilar et al., 2012).



Gambar 2. Prakek lapangan pengenalan birahi dan pemeriksaan kebuntingan

PENUTUP

Program Kerja yang diimplementasikan oleh Kelompok 20 Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumberjo, terutama dalam sektor peternakan yang mencakup pengenalan birahi dan penerapan teknologi inseminasi buatan, telah berjalan sesuai dengan harapan. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman kepada peternak di Desa Sumberjo tentang cara melaporkan tanda-tanda birahi pada ternak mereka dan juga memahami manfaat dari inseminasi buatan. Selain itu, kami sebagai mahasiswa juga memberikan saran kepada peternak untuk lebih memperhatikan kualitas pakan yang diberikan kepada ternak, dengan tujuan agar ternak dapat mencapai produktivitas yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Das, G. K., Khan, F. A., & Pande, M. (2011). Pregnancy diagnosis in small ruminants: An overview. *Indian Journal of Small Ruminants (The)*, 17(1), 21–31.
- Elly, F. H., Salendu, A. H. S., Kaunang, C. H. L., Indriana, I., Syarifuddin, S., Pohuntu, Z., & Pontoh, S. (2019). INTRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI DI KECAMATAN SANGKUB. *Pastura: Journal of Tropical Forage Science*.
- Ilahi, R., Anwar, P., & Jiyanto, J. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK TERHADAP REPRODUKSI SAPI KUANTAN DI KECAMATAN BENAI. *GREEN SWARNADWIPA: JURNAL PENGEMBANGAN ILMU PERTANIAN*, 10(4), 668–686.
- Jiyanto, J., & Anwar, P. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK TERHADAP REPRODUKSI SAPI KUANTAN DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *JOURNAL OF ANIMAL CENTER (JAC)*, 3(2), 102–110.
- Sari, H. P., Sholihah, M., & Kusuma, A. P. (2022). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Suryasari dalam meningkatkan pelayanan dan pemasaran Agrowisata Petik Belimbing melalui Model Eduwisata STAR (Sharing, Trying, and Adventuring) berbasis produk Nata de Averrhoa carambola. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 299–311.
- subhi Gumilar, A., Susilawati, T., & Wahyuningsih, S. (2012). Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai paritas di wilayah KUD Batu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(3), 9–14.
- Wahyudi, L., Susilawati, T., & Wahyujingsih, S. (2013). Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 14(2), 13–22.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor dan LPPM Universitas Islam Balitar Blitar atas dukungan mereka dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemerintah dan masyarakat Desa Sumberjo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian di Desa Sumberjo. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok mahasiswa KKN kelompok 20 yang telah bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumberjo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.